



Pengembangan Kewirausahaan Pelet Pakan Ikan dari Limbah Pangan bagi Mahasiswa

Irdamurni Nurhastuti^{1*}, Ardial³, Johandri Taufan³ 

^{1,2,3} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

*Corresponding author: irdamurni@fip.unp.ac.id

Abstrak

Masyarakat luas saat ini semakin berminat dengan ikan sebagai makanan sehari-hari. Di samping karena himpitan ekonomi, masyarakat dapat mengolah ikan dengan digoreng, dibakar, dan digulai. Oleh karena itu, pelet sebagai pakan ikan juga harus berkualitas mengikuti jumlah konsumen yang meningkat. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini dilatarbelakangi oleh data sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih banyak sebagai pencari kerja daripada pencipta lapangan pekerjaan. Program Pengembangan Kewirausahaan adalah suatu wadah untuk mendidik dan mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, sehingga lulusan perguruan tinggi diharapkan mempunyai *sense of business* yang memadai. Tujuan program pengembangan kewirausahaan ini yaitu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha pelet pakan ikan, di samping dia menjadi guru di sekolah luar biasa nantinya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah bervariasi, demonstrasi, metoda latihan, serta diskusi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema program pengembangan kewirausahaan ini telah mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membuat pelet pakan ikan dan berwirausaha pelet pakan ikan. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembuatan pelet, pemberian pakan, dan pemasaran pakan kepada petani ikan.

Kata Kunci: wirausaha mahasiswa, pelet pakan ikan, limbah Pangan

Abstract

The wider community is currently increasingly interested in fish as daily food, in addition to the economic crush, people can process fish by frying, grilling, and frying, therefore pellets as fish feed must also be of high quality following the increasing number of consumers. The entrepreneurship development program (PPK) is motivated by data that most of the university graduates are more job seekers than job creators. The Entrepreneurship Development Program is a forum to educate and develop an entrepreneurial spirit for students, so that university graduates are expected to have an adequate sense of business. The purpose of this entrepreneurship development program is to improve students' skills in entrepreneurship for fish feed pellets, in addition to becoming a teacher in an extraordinary school later. The methods used in this activity are various lectures, demonstrations and methods of practice and discussion. Community service activities with this entrepreneurship development program scheme have been able to improve student skills in making fish feed pellets and entrepreneurship for fish feed pellets. This can be seen from the process of making pellets, feeding and marketing of feed to fish farmers.

Keywords: Student Entrepreneurship, Fish Feed Pellets, Food Waste

1. PENDAHULUAN

Konsumen ikan sangatlah luas, tidak saja masyarakat pedesaan, namun juga masyarakat perkotaan. Seiring melemahnya daya beli masyarakat akibat berbagai tekanan ekonomi, ikan semakin diminati. Tidak hanya kelas menengah ke bawah, tetapi telah merambah ke konsumen menengah atas. Munculnya fenomena ikan bakar, ikan goreng terbang, ikan gulai dan lain lain kian mendongkrak citra ikan di mata masyarakat. Selain harganya yang terjangkau, warung ikan ini banyak ditemui di pinggir-pinggir jalan. Bahkan di Padang, ikan bakar menjadi santapan yang digemari masyarakat. Ikan sebagai sumber protein murah, nilai gizi tinggi, dan baik untuk kesehatan karena tergolong makanan dengan kandungan lemak relatif rendah dan mineral yang relatif tinggi. Data pusat statistic tahun

History:

Received : September 14, 2021

Revised : September 16, 2021

Accepted : January 09, 2022

Published : February 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



2017 menyatakan 334,74 ton menghasilkan ikan air tawar di kota Padang, 36 % berasal dari hasil budidaya ikan di kelurahan Limau Manis. Hasil pengamatan penulis sepanjang jalan dari kampus Unand sampai daerah Pasar Baru terpajang sungai kecil, ditemukan dalam sungai tersebut banyak keranda ikan air deras kepunyaan masyarakat sekitarnya. Artinya, masyarakat Limau Manis secara umum mata pencariannya sebagai petani ikan air deras. Di kampus pendidikan Luar Biasa Limau Manis kecamatan Pauh Kota Padang, ada beberapa kolam yang belum dimanfaatkan, baik oleh mahasiswa maupun dosen.

Upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran dengan membuka lowongan pekerjaan sebagai calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) tentu tidak cukup. Yang terserap pada perusahaan swasta pun jauh lebih kecil daripada angka lulusan sekolah menengah maupun perguruan tinggi setiap tahunnya bahkan mereka yang lulus perguruan tinggi semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena tidak banyak terjadi ekspansi kegiatan usaha. Dalam keadaan seperti ini, masalah pengangguran termasuk yang berpendidikan tinggi akan berdampak negatif terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan (Bintang & Woyanti, 2018; Prasetyoningrum & Sukmawati, 2018). Minat untuk berwirausaha masih sangat rendah, termasuk pada lulusan perguruan tinggi karena umumnya mereka lebih dipersiapkan menjadi pencari kerja daripada pencipta lapangan kerja. (Ahmadun & Warsiti, 2015; Maisaroh & Tatik, 2019; Paulina & Wardoyo, 2012). Kondisi tersebut didukung pula oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih sebagai pencari kerja daripada pencipta lapangan pekerjaan. Untuk itu, program pengabdian kepada masyarakat membuka skema dengan program pengembangan kewirausahaan dengan tujuan memberikan keterampilan lain kepada mahasiswa dalam berwirausaha (Esmianti et al., 2021; Permana et al., 2021). Salah satu keterampilan yang akan dilatihkan kepada mahasiswa adalah keterampilan membuat pelet pakan ikan dari limbah pangan. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di kampus PLB Limau Manis. Dari kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu berwirausaha pelet pakan ikan yang lebih murah dibandingkan yang dijual di pasar.

Sikap atau kesiapan mental mahasiswa untuk terjun memulai usaha baru mendasari munculnya minat berwirausaha. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan (Busyaeri & Muharom, 2016). Kepribadian seseorang akan selalu berpengaruh atau dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dan salah satu faktor internal yang menjadi dorongan seseorang untuk berwirausaha adalah sikap mandiri (Kuckertz & Wagner, 2010; Siswadi, 2014). PPK adalah suatu wadah untuk mendidik dan mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, sehingga lulusan PLB diharapkan mempunyai *sense of business* yang memadai. Dalam PPK, mahasiswa dididik secara terintegrasi antara kemampuan *soft skill* dan *practical skill* bagi mahasiswa. Program Pengembangan kewirausahaan ini diharapkan akan menjadi sarana bagi mahasiswa, alumni maupun masyarakat umum dalam meningkatkan kemampuan proses mengidentifikasi dan mengembangkan ide inovatif, peluang dan cara yang lebih baik dalam menjalankan bisnis pelet dan perikanan (Bidayani, 2019; Jusnita et al., 2020; Mopangga, 2014). Tujuan pengembangan kewirausahaan adalah: Meningkatkan *sense of bussines* di kalangan mahasiswa; Menyediakan sarana keterampilan bagi mahasiswa; Meningkatkan dan mengembangkan *practicall skills* dan *managerial skills* dalam bisnis perikanan bagi mahasiswa; Membentuk pasar dan jejaring bisnis perikanan; dan Arena promosi, rekreasi edukatif dan pengenalan sejak dini bidang makanan ikan bagi mahasiswa dan masyarakat umum (Ahmad, 2009).

2. METODE

Agar kegiatan pelatihan pembuatan pelet pakan ikan dapat berjalan dengan lancar maka pelatihan dilakukan secara individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang hakikat pelet pakan ikan, tata cara budi daya ikan, dan pemberian makanan ikan, wirausaha pakan ikan, serta tata cara penjualan pelet secara online. Sedangkan pendekatan kelompok dilakukan pada saat latihan membuat pelet pakan ikan, penjemuran, pengepakan serta pemasarannya kepada petani ikan. Langkah awal dengan menentukan mahasiswa yang akan diikutsertakan yang jumlahnya 10 orang. Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang mempunyai bakat berwirausaha, yang tahun masuk 2019, dan berasal dari kota Padang. Karena masa covid 19, mahasiswa banyak yang pulang kampung, maka mahasiswa tersebut bersedia ikut berwirausaha dalam program PPK dengan mengisi surat perjanjian. Kalau ada mahasiswa yang punya kesibukan akademik lainnya, akan di ganti dengan mahasiswa lain yang betul-betul mau dan berjiwa wirausaha. Selanjutnya, mahasiswa dibagi dalam kelompok, tiap kelompok dua orang dan dibimbing oleh satu orang dosen. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah bervariasi, demonstrasi, latihan, dan tugas lapangan. Metode ceramah bervariasi dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan tanya jawab dan penyajian power point dapat memberikan materi yang relatif padat, cepat, dan mudah.

Metode demonstrasi dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap dan sitematika pembuatan pelet pakan ikan. Demonstrasi dilakukan oleh narasumber dan anggota tim tentang pelaksanaan pembuatan pelet pakan ikan. Metode latihan digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta untuk membuat pelet pakan ikan dari limbah pangan serta latihan membuka link untuk pemasaran pelet di internet serta pemasaran pelet pakan ikan. Metode tugas lapangan dilakukan dengan menugaskan mahasiswa ke lapangan untuk mencari pengalaman tentang berwirausaha pelet pakan ikan dan pengalaman dalam membudidayakan ikan, sambil memasarkan pelet buatan sendiri. Dengan demikian, mahasiswa tidak terikat waktu membuat dan memasarkannya dan tidak berbenturan dengan jadwal akademiknya. Orientasi dan diskusi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada kelompok mitra dan mendiskusikan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Di samping itu, juga disusun rencana dan jadwal kegiatan bersama mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pakan memegang peranan penting dan dalam menentukan keberhasilan usaha perikanan (Simanjuntak et al., 2017). Ketersediaan pakan merupakan faktor utama untuk menghasilkan produksi maksimal. Oleh karena itu, pakan ikan perlu dijamin ketersediaannya sesuai dengan jumlah dan mutu yang dibutuhkan. Syarat pakan yang baik adalah mempunyai nilai gizi yang tinggi, mudah diperoleh, mudah diolah, mudah dicerna, harga relatif murah, tidak mengandung racun (Anggraeni & Abdulgani, 2013; Tribina, 2012). Ikan yang dibudidayakan memerlukan pakan berkualitas dengan kandungan nutrisi yang lengkap agar dapat hidup dan berkembang biak dengan baik (Agustono et al., 2011; H. Nasution & Deliani, 2017). Secara tidak langsung bertujuan pula untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya ikan konsumsi di Indonesia. Akan tetapi hal ini mengalami kendala karena minimnya infrastruktur perikanan dan ketersediaan pakan yang menyebabkan biaya produksi perikanan budidaya sangat tinggi (Dhelia et al., 2018; Meredith & G., 2002).

Untuk mengetahui berhasil tidaknya pengabdian kepada masyarakat dengan skema program pengembangan kewirausahaan ini dilakukan dengan melihat pemasaran pelet di

setiap tenant. Di samping itu, juga memperhatikan strategi pemasaran, strategi promosi juga dilakukan oleh mahasiswa, strategi promosi dilakukan dengan tujuan menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon konsumen baru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui periklanan, yakni pemasangan banner, spanduk, umbul-umbul, dan pamflet yang disebar (Amanah, 2015; M. F. R. Nasution, 2014; Zebua, 2018). Selain periklanan di internet, promosi penjualan juga dinilai cukup efektif. (Slameto, 2003). Selanjutnya, keberhasilan dalam pembentukan karakter berwirausaha bagi mahasiswa belum tampak, menurut sebagian besar mahasiswa cenderung memiliki minat yang relatif rendah terhadap kewirausahaan (Astuti, 2021; Wijaya et al., 2015). Padahal mereka mempunyai *hard skill* dan *soft skill* untuk berwirausaha. *Hard skill* dan *soft skill* tersebut bisa disinergikan dengan cara membentuk mahasiswa-mahasiswa yang berjiwa wirausaha (entrepreneurship) (Hendri et al., 2015). Pemupukan jiwa wirausaha ini merupakan langkah efektif yang harus dilakukan oleh universitas-universitas yang ada di Indonesia untuk mensinergikan *hard skill* dan *soft skill*, sehingga nantinya mahasiswa tidak ada yang bingung setelah lulus dari universitas.

Hal ini juga harus didukung oleh civitas akademika suatu perguruan tinggi dengan mengadakan atau menyelenggarakan kegiatan yang menyangkut kewirausahaan. Contohnya, adanya mata kuliah dan praktik kewirausahaan di setiap jurusan serta program kewirausahaan pada setiap universitas dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang rutin diadakan oleh Departemen Pendidikan Nasional yang lebih ditingkatkan. Dengan adanya program-program yang mengarah pada peningkatan jiwa kewirausahaan ini, maka mahasiswa akan terbiasa dalam menghadapi proses pencapaian, inisiatif, kepemimpinan, kepercayaan diri, fleksibilitas, dan pembangunan team work dan ini akan menumbuhkan dengan sendirinya kompetensi *soft skill* dalam individu. Pihak kampus memberikan web untuk pemasaran melalui internet, mana kelompok yang paling banyak penjualannya, berarti kelompok tersebut yang paling banyak untungnya. kepada peserta PPK tentang kesulitan yang masih mereka rasakan ketika mencetak pelet, bentuknya nya tidak sama dengan yang dihasilkan pabrik, tidak bulat bulat seperti yang dihasilkan pabrik. Hasil pantauan pengabdian, bahwa pelet yang dihasilkan dari pabrik tersebut menggunakan mesin besar dengan harga diatas 50 juta rupiah, sedangkan pengabdian masyarakat kita hanya menggunakan mesin dengan harga 3,5 juta rupiah (Agustono & Cahyoko, 2009).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta dalam membuat pelet pakan ikan dari limbah pangan. Produk pelet yang dihasilkan dicaplok oleh ikan dengan cepat serta pemasaran baik melalui online maupun offline dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga pasaran.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada tim program pengembangan kewirausahaan dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPK yang dilaksanakan berjudul pelatihan pembuatan pelet pakan ikan dari limbah pangan pada mahasiswa PLB FIP UNP. Kegiatan PPK tersebut dapat terlaksana berkat

dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Padang, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Pimpinan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UNP, Ketua Jurusan PLB FIP UNP, berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPK ini. Kegiatan program pengembangan kewirausahaan ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, perlu kiranya dilakukan kegiatan lanjutan untuk tahun berikutnya yang lebih memfokuskan pada kolam ikan dan budidaya ikan serta wirausaha ikan. Semoga PPK ini dapat memberikan manfaat. Amien.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Agustono, A., & Cahyoko, Y. (2009). Pemberian Pakan dengan Energi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Kerapu Tikus (*Cromileptes altivelis*) [Feeding with Different Energy To Growth Of Groupers (*Cromileptes altivelis*)]. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 1(2), 149–156. <https://doi.org/10.20473/jipk.v1i2.11681>.
- Agustono, A., Herviana, W., & Nurhajati, T. (2011). Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar Kulit Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca*) yang Difermentasi dengan *Trichoderma Viride* sebagai Bahan Pakan Alternatif pada Formulasi Pakan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*). *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 4(1), 53–59. <https://doi.org/10.21107/jk.v4i1.890>.
- Ahmad, M. (2009). *Makanan Ikan*. Penebar Swadaya.
- Ahmadun, A., & Warsiti, W. (2015). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kemampuan Berwirausaha Anggota Kantor Dagang D\ dan Industri (Kadin) Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.52643/jam.v5i1.175>.
- Amanah, S. (2015). Peranan Strategi Promosi Pemasaran terhadap Peningkatan Volume Penjualan. *Jurnal Lentera*, 3(1), 47–55. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/lentera/article/download/931/67>.
- Anggraeni, N. M., & Abdulgani, N. (2013). Pengaruh Pemberian Pakan Alami dan Pakan Buatan terhadap Pertumbuhan Ikan Betutu (*Oxyleotris Marmorata*) pada Skala Laboratorium. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 2(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v2i2.4067>.
- Astuti, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pembentukan Jiwa Kewirausahaan di Lingkungan Mahasiswa STPKat Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(2), 149–169. <https://doi.org/10.52110/jppak.v1i2.32>.
- Bidayani, E. (2019). Inovasi Pembentukan Inkubasi Wirausaha Baru (Inwub) sebagai Cikal Bakal Bisnis Start-Up Berbasis Akuakultur dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *In Prosiding Seminar Hukum Dan Publikasi Nasional (Serumpun)*, 229–233.
- Bintang, A. B. M., & Woyanti, N. (2018). Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah (2011-2015). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(1). <https://doi.org/10.24856/mem.v33i1.563>.
- Busyaeri, A., & Muharom, M. (2016). Pengaruh Sikap Guru terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1). <https://scholar.archive.org/work/wtw7t3oonjgfbikpnjh6nazu/access/wayback/http://s.yekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/viewFile/177/165>.
- Dhelia, I. A., Oktaviani, R., & Iskandar, B. H. (2018). Strategi Peningkatan Daya Saing Industri Bandeng di Kabupaten Indramayu [Increasing Competitiveness Strategy of Milkfish Industry in Indramayu]. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 9(1), 1–14.

- <https://doi.org/10.22212/jekp.v9i1.835>.
- Esmianti, F. E., Kurniyati, K., Eka, W. I. P., & Sipahutar, L. (2021). Postpartum Acuyoga sebagai Peluang Usaha Mandiri Bidan di Era Millenial Prodi Kebidanan Curup Tahun 2020: Postpartum Acuyoga. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 123–132. <https://doi.org/10.51179/pkm.v4i3.701>.
- Hendri, M. I., Rochayati, I., & Fahmi, M. (2015). Desain Pengembangan Aktivitas Kemahasiswaan dengan Pendekatan Psychological Capital dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 4(2), 211–227. <https://doi.org/10.26418/jebik.v4i2.12483>.
- Jusnita, J., Samsiah, S., Amalia, A., & Aribe, E. (2020). Implementasi Pengembangan Pojok Wirausaha Mahasiswa sebagai Business Centre Berbasis Online Web Marketing di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 266–275. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2214>.
- Kuckertz, A., & Wagner, M. (2010). The Influence of Sustainability Orientation on Entrepreneurial Intentions—Investigating The Role of Business Experience. *Journal of Business Venturing*, 25(5), 524–539. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.09.001>.
- Maisaroh, M., & Tatik, T. (2019). No Title. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol1.iss1.art4>.
- Meredith, & G., G. (2002). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. PPM.
- Mopangga, H. (2014). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78–90. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v13i1.486>.
- Nasution, H., & Deliani, W. (2017). Analisa Kadar Lemak, Pati, Gula Reduksi, Mineral (Fe, Ca, Na dan Mg) Pelet Ikan dari Limbah Organik. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 7(2), 115–123. <https://doi.org/10.37859/jp.v7i02.515>.
- Nasution, M. F. R. (2014). Pengaruh Promosi dan Harga terhadap Minat Beli Perumahan Obama PT. Nailah Adi Kurnia SEI Mencirim Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(2). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/viewFile/182/126>.
- Paulina, I., & Wardoyo. (2012). Faktor Pendukung terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/2454>.
- Permana, A. Y., Rahayu, R. D. S., Akbardin, J., Setiawan, A., Jatnika, D., Rohmat, R., & Rustandi, W. (2021). Pelatihan Technopreneur Calon Arsitek dalam Membangun Jiwa Wirausaha. *Lentera Karya Edukasi*, 1(1), 16–24. <https://ejournal.upi.edu/index.php/Lentera/article/view/33471>.
- Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 217–240. <https://www.academia.edu/download/76624968/pdf.pdf>.
- Simanjuntak, M., Siregar, R., & Wanna, C. (2017). Studi Pengaruh Beberapa Jenis Pakan terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*). *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*, 1(2), 11–15. <https://ejournalunsam.id/index.php/jisa/article/view/378>.
- Siswadi, Y. (2014). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Memengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1). <https://doi.org/10.30596%2Fjimb.v13i1.108>.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Tribina, A. (2012). Pemanfaatan Silase Kering Ampas Tahu untuk Pakan Ikan Nila Merah

- (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/10.24319/jtpk.3.27-33>.
- Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109–123. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss2.art2>.
- Zebua, A. J. (2018). Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada Shopie Paris BC. Yenni Kecamatan Muara Bulian. *Urnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 222–229. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i2.468>.